

Lekyo

PEMANTJAR

MADJALAH PPSK
KOLESE KANISIUS



14

DJANUARI — 1968

PEMANTJAR

Dewan Redaksi : **Kiky Susanto**
Kahar Budiarto
Liem Keng Tie
Frans Thio

Anggauta Redaksi : **Kho Boen Swie**
B. H. Siswitono
Willy Thio

Ilustrasi : **Wagiono**
Eddie S.

Pembimbing : **F. Tumbuan S. J.**

Pembantu Utama : **Bapak J. S. Sudijanto**

Alamat Redaksi : Kotak pos „**PEMANTJAR**”
Menteng Raya 64-DJAKARTA

Segenap staf Redaksi PEMANTJAR, atas nama semua anggauta Seksi Penerangan PPSK-Kanisius mengutjapkan:

SELAMAT HARI NATAL 1967

SELAMAT TAHUN BARU 1968

SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI

1 SJAWAL 1387 H.

— Kepada segenap penggemar dan pembatja serta penjumbang karangan jang setia, dari madjalah PEMANTJAR ini.

— Kepada segenap Orang Tua murid, para Peladjar. Guru-guru, Pater-pater di Kanisius.

editorial



Pembatja jang budiman,

Setelah kita semua melepaskan masa libur jang tjukup pandjang dan djuga masa2 jang tegang menghadapi kenaikan kelas ditahun 1967, maka sekarang tibalah masanja memasuki tahun peladjaran 1968 jang akan menentukan kita menudju tjita2 jang pematja idamkan. Semoga dalam tahun peladjaran ini kita semua mendapat rahmat dan hidajahNja guna menjelesaikan tugas kita sebagai peladjar jang sedjati.

Kami seluruh staf redaksi madjalah Pemantjar meskipun agak terlambat mengutjapkan "Selamat Hari Natal & Selamat Tahun Baru 1968 & Selamat Hari Raja Idulfitri 1387 H," kepada seluruh pematja dan relasi "PEMANTJAR" maupun penggemar Q-5 Delta Echo Radio Pemantjar Kanisius.

Dan sungguh tahun ini kami merasa sangat kehilangan seorang pembimbing jang selalu setia membimbing dan merasakan pahit getirnja kehidupan kuli tinta "PEMANTJAR" jaitu Pater Fr. Tumbuan SJ. Kami hanja dapat mengutjapkan selamat djalan dan terus sukses selalu dengan tugas2 jang pater akan pikul. Terima kasih jang tak terhingga kepada beliau dan.....

A D I O S P A T E R A U F W I E D E R S E H E N

Tak lupa pada kesempatan ini kami mohon maaf atas keterlambatan terbit madjalah pertama ditahun 1968 ini, karena adanja kesulitan teknis jang kami sendiri belum dapat atasi. Ditambah lagi banjak anggauta redaksi kami jang djatuh sakit dalam masa2 liburan. Djadi kami mohon maklum kepada pematja semua. Djuga kepada SMA Regina Pacis jang telah menerbitkan madjalah sekolahnja, kami utjapkan selamat dan sukses terus. Semoga dengan terbitnja "REGINA" komunikasi antar sekolah dapat berdjalan dengan baik dan lantjar.

SELAMAT BELADJAR & SELAMAT PEMATJA.

Bung Daktur.



POCC pergi ke Bandung untuk sport dan plesir selama 3 hari; kalah tapi menang semangatnja; waktu malam R. Anwar & Oey-Kay San & Suhari masuk terlambat: tadi nasi melulu, sekarang-sebutirpun tak ditinggalkan. Davies c.s. membuat gaduh sehingga anak2 tidak bisa tidur. Pak Wadjib jang selama 25 tahun di CC menghabiskan satu gudang kretek, dihormati dengan film dan pidato; betapa besar djasanja! Hari raja Rektor dengan "Rahasia Hotel Baldpate (mysterious, seram, melodramatis; hop Pater Christen!), perlombaan, Malam Gembira. Sekarang Pater van Waijenburg memegang tampuk pimpinan CC. O kelas SMP 2a, selalu ribut sehingga seringkali anak jang dikeluarkan lebih besar daripada anak didalam kelas! College kita menerima patung Ibu Maria Fatima dari kedutaan Portugis. Dalam prosesi meriah melalui serambi2 seluruh CC jang dihias indah sangat, ibu Maria diarak ke-kapel. Pada upatjara jang dimulai diaula, dimana didirikan altar persenajaman, tampak hadir Mgr. de Jonghe d'Ardoye, internuntius apostolik, serta duta besar Portugis - dengan keluarga. Kompetisi bola tangan antar kelas2 SMA dan kompetisi sepakbola SMP berdjalan amat semangat.

TAHUN 1955 - 1956.

Rombongan pandu CC ikut serta Jamboree Nasional; untuk sementara bekas murid Siem Tjeng Tjan memberi tenaganja untuk mengganti Hopman Brantjes jang sakit. Jamboree itu diadakan di Karang Teruna. Pada Hari Raja Rektor "PINTU GADING" dipertunjukkan diaula. Tradisi CC bola tangan tetap terselenggara baik; lawan lama kami CAS tak dapat mengalahkan. Sajang lawan lawan diibukota makin berkurang, tapi CC tak akan mengabaikan tjabang sport ini, kebanggaan CC Lien Bian Tat mendjadi djua-ra tennis CC. Sudah tentu anak2 SMP ikut serta lagi aubade di

muka istana negara. Lodewijk Prins, ahli tjatur Nederland jg terkenal, datang main di CC; antara beberapa pemain dari luar sdr. Liem Hong Gie dapat menduduki tempat ke-4. Tahun ini banjak Pater djatuh sakit (Anak: "Mengapa Pater sakit kuning ?" Pater: "Karena saja bertjampur sama anak Tionghoa).

TAHUN 1956 - 1957.

Selama tahun ini sering diadakan tjeramah2 oleh orang2-ahli tentang kemungkinan beladjar setelah lulus udjian. Aula-hampir dua kali sebulan dipakai untuk film2 jang baik dan bagus sekali, untuk rapat2 dan lain2. Pada hari ulang tahun PBB rombongan CC mewakili negeri Canada dalam Pawai jang diadakan oleh SMA2 Djakarta, Kepanduan berkemah di Lenteng Agung dan ikut rally sepeda jang diselenggarakan oleh kelompok Lo - Pa Hong. Pada hari Raja Rektor setelah Missa Besar dari djam 8,- sudah tampak benar kesibukan2 diCollege kita berhubungan gerak djalan antar kelas jang dilakukan oleh 361 pengikut setjara rapi teratur. Sandiwara "Topi Rumput Italia": kita tertjegang dan terharu, disamping tertawa puas (Ibu Khung betul betul pandai bahasa Djakarta!). Malam gembira diselenggarakan oleh Orkes Irama Samodera dari AIRI dengan bantuan Bing Slamet dan San Saimun. Atlit2 CC tidak bisa menang waktu Pantja Lomba di stadion Ikada. Hampir tiap2 minggu ada pertandingan sport dalam segala lapangan.

Lie Sie Swan mendjadi djuara tennis, Khouw Oen Wan djuara pingpong. Asrama rendah dua kali dikalahkan oleh asrama - Vincentius dari Bogor. Rombongan CC mengikuti perlombaan gerak djalan: 25 km dalam 4 djam; per-tama2 barisan CC rapi sekali tapi lama kelamaan agak katjau sebab banjak jang tak tahan; toh semuanya bisa merebut bintang! Waktu rally sepeda - Djakarta heran nelihat sepeda2 jang dihiasi bersimpang siur - didjalan. Dan Perlombaan sepeda motor...orang jang tak melihatnja tidak bisa pertjaja! Bagus dan spamend! Sedang HBS CC padaachir tahun meninggal dunia, SMA dan SMP sudah begitu kemadjuannya bahwa 100% bisa lulus. Siapa jang sekarang masih berani berkata bahwa "CC is toch niet meer dat wat het vroe - ger was" (CC sekarang kalah sama CC dulu?) !?!?!?!?!?!?

BERSAMBUNG.

==== Kota Roma TIDAK HANJA DIBANGUN DALAM SEHARI ====



perubahan dan pembaharuan the Beatles

SAMBUNGAN DARI PERUBAHAN DAN PEMBAHARUAN THE BEATLES
"PEMANTJAR OKTOBER 1967"

Perubahan pada The Beatles setjara keseluruhan ini dimulai dengan perubahan2 pada masing2 pribadi mereka. John, Paul, George, dan Ringo sudah mulai dewasa dalam arti kata jang luas bagi mereka berempat.

Kedewasaan mereka ini karena mereka masing2 telah berkeluarga, ketjual Paul, dan mulai memikirkan masa depan mereka juga anak2 mereka. John sekarang telah mulai membuat buku2 bermutu tentang keadaan dunia politik, dan mulai pula menulis buku2. George sibuk sekali dalam urusan dagangnja di mana dia mempunyai toko dan night club sendiri.

Tetapi mereka ini tak dapat melupakan masa lalu, lingkungan nasjara mereka dimana mereka tinggal dahulu. Lingkungan mereka dahulu adalah dimana teman2 mereka dan anak2 muda lainnja itu. Mereka disana (Liverpool) mengalami kesulitan didalam hidup mereka, sebab orang tua mereka ini miskin, (ekonomi dari kota Liverpool jang merupakan kota pelabuhan buruk seabdjarang kapal dagang singgah disana). Djuga banyak diantara mereka disana jang gagal dalam sekolah atau keluar dari sekolah. Kemudian dengan adanya hippies di Amerika dan negara2 lain di Eropa djuga di Inggris, the Beatles tidaklah begitu heran melihat mereka bermuntjulan di mana2. George Harrison mengadakan penindjauan ketempat hippies di San Francisco, melihat mereka itu dan djuga memahami benar2 tentang mereka itu, sematjam nirwana menurut penglihatan masing masing. Tujuan tersebutlah jang ditjari oleh hippies diseluruh dunia dan djuga oleh the Beatles. Rupanja kekayaan jang ber-djuta2 dollar jang dimiliki oleh the Beatles tak dapat mereka kenirwana tsb.

Sehingga mereka mempunyai persamaan dengan kaum hippies hanya tjara kehidupan mereka itu dengan hippies berbeda. La-

tar belakang semua ini dipikirkan oleh John, Paul, Ringo dan George dengan kemampuan mereka bermain musik. Ditjiptakanlah lagu2 didalam album Sergeant Pepper's Lonely Hearts Club Band. Didalam album inilah semua kesulitan2, ketidak puasan, keketerjawaan dan peristiwa2 didunia ini tersimpul dan dirasakan terutama oleh anak2 muda, hippies dan Beatles sendiri.

Jang agak berbeda dan termasuk dalam perubahan bahwa se tiap lagu2 the Beatles sebelumnja tidak pernah mereka menulis sjair lagu2 tsb didalam album seperti pada album Sgt. Pepper. Alasan mereka mengapa didalam Sgt. Pepper menaruh ka ta kata tsb sebab Beatles hendakewartakan kepada dunia agar mau memahami pikiran2 mereka dan djangan hanya mendengar kan album tsb untuk kesenangan tetapi dimengerti bahwa mereka telah berubah. Dan benar, bukan sadja SGT. Pepper ini didengar tetapi sekarang ini di Universitas2 di Amerika, oleh kelompok hippies dan anak2 muda diseluruh dunia dipeladjadi dan dianggap sebagai buku penerangan bagi mereka semua ini. Sehingga the Beatles dianggap guru (dalam bahasa India) bagi hippies dan mahasiswa2 di Amerika.

Keistimewaan lagu2 dalam Sgt. Pepper ini terutama setelah lagu pembukaan dan penutupan dari Sergeant Pepper's Lonely Hearts Club Band dan Day in the life. Lagu tsb mempunyai suatu jang luar biasa bukan sadja dalam pembuatannja (lihat Pemantjar Oktober 1967), tetapi djuga arti kata2nja. Lagu ini mempunyai ketegangan pada permulaan, ketegangan ini terus berlangsung setjara perlahan-lahan hingga mentjapai pun tjaknja jaitu pada kata2: I'd love to turn you....seterusnja mereka memotong lagu tsb dan se-akan2 seperti melarikan diri dari ketegangan itu. Beatles mengubah nadanja sebentar, kemudian lagu tsb kembali pada ketegangan seperti semula dan kemudian lagu tsb diachiri dengan nada tjampuran jang pandjang. Maksud semua ini mentjeritakan dunia dimana hidup manusia itu seperti roda djalannja.

Kesimpulannja album tsb adalah suatu pesan Beatles kepada umat manusia itu dalam mentjari djalan kearah nirwana. Se karang Beatles telah menemukan djalan tsb. Djalan menudju nirwana tsb dikatakan oleh mereka dalam albumnja jang terbaru **MAGICAL MYSTERY TOUR.**

Jang membawa Beatles kedjalan nirwana tsb tidak lain ialah MAHARISHI MAHESA YOGI, seorang rohaniwan dan petapa India dari pegunungan Himalaja. Beatles mendjadi murid Yogi & membawa Beatles dari semua persoalan2 mereka kedjalan nirwa-

na tsb dengan adjaramnja jaitu kekuatan bunga dan kekuatan bathin.

Mengenai ke kuatn bathin dikatakan oleh Yogi bahwa: "Ke bahagiaan itu bisa didapatkan dan adanja didalam diri kita sendiri (bathin). Manusia umumnja tidak bisa begitu sadja mendapat kebahagiaannja sebab pikiran mereka selalu sibuk dan tidak ada ketenangannja. Bahwa kemadjuan ilmu pengetahu-an telah membawa manusia itu ke Bulan dan lain2nja, tetapi akal budi manusia itu masih didalam suatu gua jang gelap.



Hal inilah jang mendjadi sebab dasar penderitaan manusia, peperangan dan ketegangan internasional. Untuk menghilangkan ini semua maka Yogi telah memberi adjaran tentang: BERMENUNG DIRI dengan disertai TRANSCENDENTAL - MEDITATION (bermenung diri dengan pikiran kearah Tuhan). Disini Yogi memberi adjaramnja pada murid2 jang tersebar diseluruh dunia agar bermenung diri selama $\frac{1}{2}$ djam pagi hari dan $\frac{1}{2}$ djam malam hari ber-turut2 setiap hari dan djuga semua kesulitan jang dihadapi itu diselesaikan dengan bermenung diri. Setelah murid tsb bermenung diri selama $\frac{1}{2}$ djam pada pagi hari sebelum bekerdja (murid2 Yogi itu adalah orang2 tua, anak2 muda dan djuga seorang kepala negara jang dirahasiakan namanja) maka murid tsb mendjadi segar bagaikan kembang dan siap melakukan pekerdjaannja. Inilah jang dinamakan KEKUATAN BUNGA.

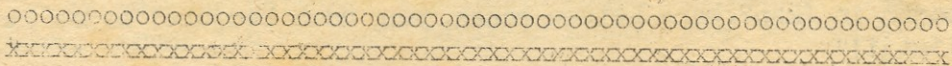
Adjaran Yogi mendjadi terkenal didunia barat dan murid2 nja selalu bertambah, ini disebabkan karena adjaran Yogi jg bersifat internasional, untuk setiap agama dan modern (diakui oleh dokter2 internasional). Tetapi jang terpenting adjaran Yogi ini tidak melarang murid2nja melakukan kebiasaan nja seperti merokok, gandja, sex, minum2 dll, tetapi dengan adjaran tsb maka kebiasaan2 jang buruk itu akan meninggalkan murid2nja. Adjaran Maharesi Mahesh Yogi ini termasuk bagian

dari pada perkembangan kembali agama2 di Asia. Seperti perkembangan kembali agama Budha di Vietnam, Muangthai, Ceylon dan pertumbuhan agama Islam di Pakistan, Malaysia, Indonesia

Adjaran kebathinan Yogi tidak begitu aneh di Indonesia karena di Indonesia ini ada jang sematjam ini dan mengalami perkembangan jang luas. Sekarang Beatles telah tenang dan mulai penghidupan jang baru bagi mereka, sebab djiwa mereka sekarang telah terisi suatu djiwa baru. Tetapi akan kemanaakah rombongan musik the BEATLES selanjutnja?

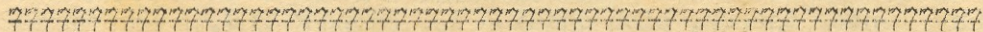
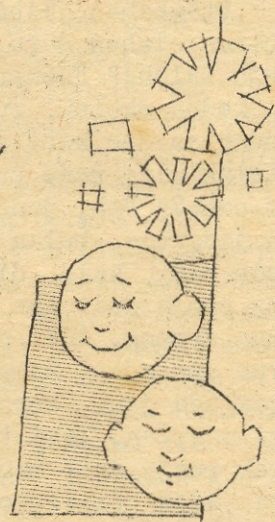
T A M M A T

SAMSUDIN THAJLE IIIC/PAI



selamat ulang tahun

- 5 Djanuari Fr. Sunadarsana.
- 28 Djanuari Ibu Sulini.
- 16 Djanuari Bapak Wijono.
- 7 Djanuari Bapak Subandi.
- 7 Februari Fr. Lie Tjoen Biauw.
- 14 Februari Pater C.J.M. Jeuken SJ.
- 17 Februari Br. Blonde.
- 20 Februari Bapak Lim Gin Thong.



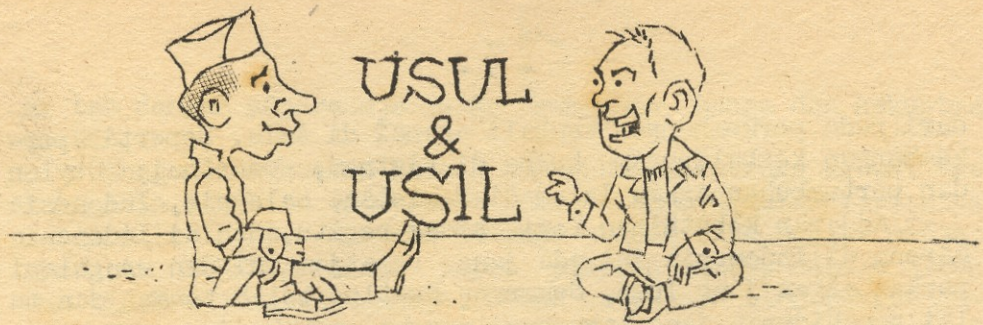
= W A W A N T J A R A . =

Wartawan wanita: "Apa pendapat tuan tentang wanita?"

P L A Y B O Y : "Saja menganggap wanita sebagai angin sadja!"

Wartawan wanita(marah): "Djadi tuan sama sekali tidak menghargai wanita?"

P L A Y B O Y : "Oh, maaf nona, nona salah sangka. Saja berpendapat bahwa tanpa angin/udara saja tek dapat hidup, djadi tanpa wanitapun saja tek

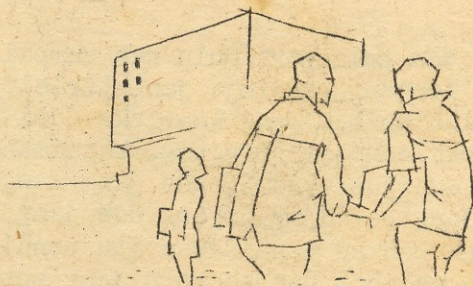


"Sul, udah lama kagak ketemu! Kemana adja sih? Pada banjak duit nih? Abis menang Looto kali?" "Bukan gitu mang, masa ente kagak tahu sekarang pan abis Lebaran, djadi kite sekeluarga pade mudik. Setaon sekali minta ampun ame babe njak jang sedari ketjil ngasi kite makan. Apalagi taon ini Lebaran bareng ame Taon Baru. Gimane ramenja diudik, bisa di bajangin 'kan? Mane ketemu sanak jang udeh bedjubel kajak ke lintji!"

"tambahan libur pandjang jang njambung2 terus! Natal, Lebaran, Tahun Baru, Imlek! Diem2 ane belon pade maapin ente punja salah!" "Bener Sil, ane djuga belon!" Dan bersalamalah kedua mahluk Tuhan sambil meminta maaf satu sama lain. "Mudah2an deh kite semua dapat lindunganNja selama taon ini, setelah kite pade puase!" "Setudju! Dan gimane situasi diudik sana?" "Ah, jang pada seneng mah orang jang punja duit nah jang tiap bulan suka ngutang, mana sanggup beli petasan-basah jang kalo disundut kagak meledak?" "Ane bukan nanja jang punja duit ape nggak! Sedari dulu sih, njang punja duit djuga seneng. Ane nanja gimane suasane disana abis Gestapu terus ape njang namenja peng-Orba-an?" "O, itu? Diudik udah kagak ada jang berantem! Ja, pan lagi Lebaran, tentu semua lagi maap2an. Tapi tau deh, kite ngendon dirumah adja, abis kagak punja duit mau ape?" "Eh, gimane harga2 disane?" "Ah, sama adja di-ibukota, makin dekat hari Lebaran makin naik. Nah sehari sebelon hari Lebaran ajam jang biase Rp 75, paling banter tjepek, bisa djadi Rp 150 sampe Rp 200.

Sedang mereka ber-tjakap2, masuklah si Bob kerumah mang Usil jang butut kebotjoran air udjan melulu! "Aduh Bob, baru nimbul lagi nih, djadi baru bisa kasih selamat hari Natal, abis tahu adja pan? Kite sendiri repot!" "Ah sama2 mang Usil Kite same2 manusia, djadi kite nggak boleh lupa ame Tuhan dan sesame kite. Lagi Natal kita rajain, lagi Lebaran kite ramein". "Bener Bob, itu kali ja jang dinaain toleransi aga

HENDAK KEMANAKAH PENDIDIKAN KITA ?



Sebelum penulis memulai pembahasan yang boleh dikatakan tidak mendalam dan perlu pembatja ketahui bahwa suatu dialog hati penulis dengan keadaan dunia pendidikan yang telah sedemikian parah bagi bangsa Indonesia ini, diteropong oleh ketjamatanya seorang pelajar yang masih bodoh dan kurang pengalaman. Karena itu kami mengharapkan kritik yang membangun dari pembatja yang budiman.

Seperti kita ketahui bahwa dunia pendidikan kita dengan prolog maupun epilog Gestapu mau tak mau ada hubungannya. Apakah dengan demikian pendidikan kita juga pendidikan Gestapu? Tidak! Pendidikan kita baru akan dikendalikan oleh Gestapu itu, djadi belum sampai dibuat menurut mau dari si Gestapu. Tapi se-tidak2nja pendidikan kita telah terkena sistim dari Gestapu yang akan membuat kita ter-buai2 oleh mata pelajaran yang tak njat tudjuannya. Di SLP & SMA diadajarkan pendidikan Civics yang sampai sekarang belum djelas maksudnja dalam kegunaannya dimasyarakat. Pergantian bagian2 dari suatu SMA tanpa perhitungan yang se-tepat2nja; ini sangat membingungkan bagi siswa2 yang menuntut pelajaran disekolah itu. Kesalahan dari pimpinan pendidikan kita yang mempunjai suatu penyakit yang chronis jaitu "sistim tjoba2". Untuk itu baiklah pimpinan pendidikan mentjari sistim yang se-tepat2nja untuk pendidikan kita; dan djangan lupa sertakanlah ahli2 pendidikan dan djuga hilangkanlah rasa ambisius "punja saja yang paling bagus untuk dipakai".

Sekarang kita lihat dari keadaan masyarakat Indonesia. Pemerintah yang sangat sedikit memberi subsidi pada dunia pendidikan kita membuat suatu kesulitan yang tidak ketjil. Djuga dalam keadaan ekonomi negara yang morat marit sangatlah sukar untuk memajukan pendidikan mulai dari SD sampai dengan tingkat Universitas. Ja ini adalah sebab akibat yang saling berikatan. Tapi bagaimanakah tanggapan dari sudut gu-

ru2 dan peladjar? Dulu dan sampai sekarang guru selalu menge-
luh tentang gadjinja jang terlalu ketjil. Ja sekali lagi ini
adalah akibat jang kompleks dari keadaan ekonomi negara kita
mereka mendjadi bingung, bagaimana untuk hidup! Ada jang ta-
bah ada jang tidak. Ada jang mengadjar dibeberapa sekolah a-
da jang beladjar dagang dan jang paling bahaya adalah jang -
mengurbankan pendidikan itu sendiri untuk sesuap nasi. Kita
bisa melihat banjak guru jang setjara kasarnya dikatakan su-
ka terima "sogok". Sebaliknya dari pihak murid, guru mendja-
di tak berharga sama sekali karena misalnja sadja "guru itu
tukang terima sogok". Dan banjak lagi suara2 negatif jang a-
kan mengudji daja "tabah" dari sang guru. Makin berkuasalah
anak2 jang banjak uangnya jang djuga biasanja rendah moral-
nja karena salah didik/pengaruh pergaulan dsb. Djuga kewiba-
waan seorang guru dapat mempengaruhi sikap murid terhadap gu-
runja. Lalu timbul: bagaimanakah mendjadi guru jang berwibawa
terhadap muridnja? Disamping pengalaman, pendidikan guru jg
tjotjok untuk vak-nja adalah sangat penting. Bagaimana seo-
rang guru akan mengadjar bila dia tidak mengetahui setjara
mendalam apa jang dinamakan "ilmu mengadjar". Jah ini tentu-
nja djelas tergantung darimana sang guru itu sekolah jang ke-
banjakan mutunja rendah.

Berbitjara tentang mutu guru, harus kita akui bahwa ha-
sil dari IKIP kita adalah O besar. Tak pertjaja? Guru lulus-
an tahun2 belakangan ini adalah guru jang "beridjazah", bu-
kan seorang jang akan mendjadi "pendidik" sedjati. Kalau ten-
tang pengetahuan seorang guru, penulis hanja dapat mengata-
kan bahwa itu tergantung dari kesungguhan beladjarnya waktu
disekolah guru! Lalu bagaimana dengan si peladjar jang makin
lama bukan makin pondai, tapi makin hantjur moralnja. Sekali
lagi tentang kepandaian/pengetahuan seorang itu adalah ter-
gantung dari kesungguhan dia beladjar disamping gurunja jang
pondai/menarik/berwibawa dan suasana lingkungan hidupnja. Mu-
rid jang melihat temannja membuat soal dengan mudahnja tentu
iri. Tapi setelah dia tahu bahwa temannja itu "sudah tahu"
soalnja, dia mendjadi ketjewa. Akibatnja dia ingin mentjon-
toh pekerdjaan temannja itu. Jah ini akibat seorang murid jg
"gila" untuk mengedjar angka jang baik. Achirnja seluruh ke-
las mendjadi terkena penjakit "njontek" itu, sampai2 jang pan-
daipun harus berpikir dua kali; njontek atau bikin sendiri?

amanda



Kisah ini dimulai dengan latihan2 volleydidekat rumahku. Maklumlah R.T. kami kini banjak mengadakan latihan ini itu dengan maksud mempererat persahabatan anggota2nja; terutama pemuda-pemudinja tentu. Bulan April 1967; latihan diadakan setiap minggu dan waktu itu sudah berdjalan kira2 satu bulan; waktu itulah pertama kali kulihat seorang anak baru datang latihan. Wadjahnja tjukup tjantik; agak ketinggian bagi ukuran putri Indonesia umumnja, tapi mungkin tjotjok untuk main volley; ah, pendeknja dari pertama ada simpatiku padanja. Kuperhatikan, tjepat sekali ia menguasai tjara2 memukul, menerima bola dll. Pada suatu hari aku diminta melatih putri2; dan aku agak surprised, ia memperlihatkan kelebihan2nja daripada rekan2nja; walaupun harus diakui ia baru mulai berlatih. Suatu saat kutegur dia: "Wah; hebat kamu!" "Ah, masa", balasnja. Beberapa hari kemudian aku pergi kekolam renang Tjikini menonton pertandingan renang antar SIA SLP. "Eh, ketemu lagi", kurasa seseorang menegurku; ternyata dia jang datang bersama beberapa kawannja. Aku hanja tersejnjum; dalam keributan itu lagi2 ia mengatakan sesuatu; karena kurang djelas, kudekatkan telinga kemulutnja. "Sendirian adja nih?", ulangnja. Lagi2 kutersenjnjum.

Itulah mungkin permulaan dari persahabatan kami. Tapi alamatnja belum lagi kutahu; bahkan namanja sadjapun belum. Memang terlalu aku; rekan satu R.T. sadja tak kukenal. Pernah aku membitjarakannja dengan kawan akrabku, Indra jang se-kali2 djuga ikut latihan volley. Kutjeritakan padanja tentang tjiri2 sidia; menurut rekanku namanja Stella. Baru belakangan kutahu bahwa kami salah menebak, jang bernama Stella ternyata gadis lain, bukan jang kumaksud. Lama2 kutahu djuga; Amanda namanja dan rumahnja tak terlalu djauh dari rumahku. Aku mulai bersahabat erat dengannja dan makin besar simpatiku padanja. Dalam latihan2 njata ia anak pendiam tapi selalu tetap berusaha mengikuti kegembiraan kawan2 jang lain

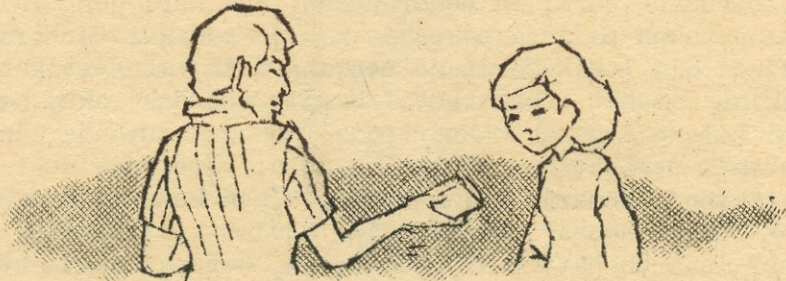
Pernah Indra menanjakan tentangnja kepadaku; kudjawab bahwa ia hanja kuanggap kawan akrab atau seorang adik sadja. Tapi sebenarnja memang ada hatiku untuknja, hanja tak mau aku terlalu berterus terang.

Waktu berdjalan terus, achir Djuli kini sudah, aku sering main kerumahnja; nonton bersama; membitjarakan soal masing-masing, jah berpatjaran begitu kira2 definisinja. Indra baru sadja kembali dari tugas kemahasiswaannya selama hampir 2 bulan di Djawa Tengah. Perlu kudjelaskan, Indra adalah mahasiswa fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Rupanja belum lagi ia tahu akan hubungan patjaranku; ia mungkin masih mempertjai kata2ku dulu; bahwa Amanda kuanggap sebagai adikku sadja. Pernah kuadjak Indra kerumahnja dan kurasa Amanda-pun senang padanja. Memang sering pula kutjeritakan kebaikan2 Indra kepadanja.

Tibalah hari itu; 11 Agustus, ia meminta padaku agar besok mau datang dan bersama Irmasari kawannja pergi menonton pertandingan volley disekolahnja. Seperti biasa, kupe-nuhi permintaanja. Tapi karena sesuatu kesulitan dan keperluan jang sangat mendadak dan mendesak tak dapatlah kupenuhi djandjiku. Esoknja kudatang dan minta maaf, ia agak marah dan menanjakan sebabnja ku tak datang. Bingunglah aku, dalam kegugupan keluarlah seenaknja kata2 dari mulutku: "Aku harus pergi mengantarkan ibu kemakam ajah". Ia diam sadja. Sedjak itu bila kudatang selalu ia tak ada dirumah, demikian dikatakakan oleh ibunya. Aku heran; masih kutjoba beberapa kali datang, gagal terus. 29 Agustus datanglah seputjuk surat darinja; alangkah besar harapanku. Tapi alangkah terkedjut aku membatja surat itu. "Tak usah kau tipu aku; kaukatakan kau pergi mengantar ibumu, djelas2 kutahu ibumu ikut rapat para ibu R.T. kita dirumahku, masih kulihat beliau datang sebelum kupergi dengan Irmasari dan waktu kupulang, beliau baru sadja akan pulang. Mengapa harus kaubohongi aku? Djelas; hanja seorang jang sedang takut sadja jang akan mentjoba berbohong untuk menutupi kesalahan2nja. Tak usah kupikirkan apa kesalahammu meskipun dapat ku-tebak2, mungkin memang tak seberapa artinja; namun sungguh aku ketjewa akan apa jang telah kaulakukan itu". Itulah isi terpenting dari surat jang panjang lebar itu.

Kini aku sadar akan semuanja; rupanja ada kesalahpahaman antara kami walaupun kuakui aku dulu berbohong. Tapi

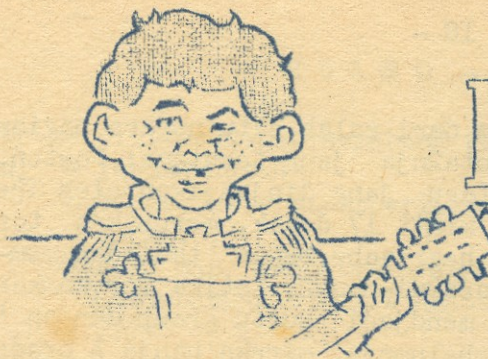
kurasakan pula kesukaran² untuk menerangkan kesalahpahaman ini. Tentunya ia menjangka aku pergi dengan gadis lain pada 12 Agustus dulu. Aku pusing; tak enak makan **tak enak** tidur. Belum berani aku kerumahnja, harus kudapatkan dulu tjara memulihkan kepertjajannja demi hubungan kami berdua. Hampir seminggu ketika tiba² kudapatkan ilham jang kurasa baik dan tepat. Langsung aku menudju kerumahnja. Kudjumpai ia sedang duduk diberanda muka rumahnja, tak dapat ia mengelakkan aku kali ini. Segan sekali kulihat ia menerimaku.



"Da, aku minta maaf". "Akan mengaku salah?". "Bukan, maksudku marilah kita kembalikan hubungan kita seperti dulu" Jah; masih sangat besar harapanku padanja. "Sudah kukatakan; aku tidak suka orang jang berkepribadian seperti apa jang kaulakukan dulu. Ini djuga berlaku bagi kawan² sedjenisku". "Da, mungkinkah aku membohongi diri sendiri; maksudku bila aku sedang sendirian; mungkinkah aku membohongi diri sendiri?". "Apa maksudmu?". "Jah seseorang mungkin membohongi diri sendiri dengan berbohong pada orang lain; tapi ini tak mungkin dilakukannja bila ia sedang sendirian". Ia makin heran; tanpa menunggu pertanjaan selandjutnja; kuperlihatkan padanja sebuah buku tebal ukuran 2lxl6 dan kubuka pada sebuah halaman. "Batjalah buku tjatatan harianku, tapi kuharap djangan kau-buka² halaman jang lain ja! Biar bagaimanapun aku harus menghormati buku tjatatan harianku sendiri bukan?"

Djum'at 11 Agustus 1967

Amanda meminta padaku untuk menemaninja besok nonton volley disekolahnja. Tentu sadja aku mau; ingin sekali kulihat ia bermain membela nama sekolahnja. Malam ini Indra datang dengan Miranda, memang kami bertiga sering berdiskusi. Indra berpesan: "Bila engkau benar² sajang pada seseorang jang kini dekat denganmu, datanglah besok pagi kerumahku, ada jang akan kukatakan padamu, kau akan sangat menjesal bila tidak datang". Aku tahu Amanda maksudnja. Mendjelang tengah malam



kronik MUSIK

Hampir setiap permulaan tahun, top-hit di-negara2 besar seperti: Amerika Serikat, Inggeris, Australia selalu di duduki oleh The Beatles. Seperti thn. 1965: I feel fine, 1966 Day Tripper / We can work it out; hanya tahun 1967 merupakan kekotjualan karena waktu itu Tom Jones "meradjai" dunia dengan Green Green Grass of Home-nja, pada permulaan tahun. Dan thn. 1968 ini kembali The Beatles menjadi top-hit di-negara2 dengan Hallo, Good Bye / I'm the Walrus.

Lagu ini di Amerika Serikat menggeser kedudukan The Monkees dengan Day Dream Believer-nja; di Inggeris menjingkirkan That's a heartache begin oleh Long John B.; di Australia: The Last Waltz- Engelbert Humperdinck, yang telah 9 minggu pada puncak tangga lagu2 "terpaksa" turun ketangga 2; di-Nederlands Massachusetts oleh The Bee Gees turun tingkat.

Selain di-negara2 tsb., djuga di Norwegia, Swedia, Finland Djerman, Hallo, Good Bye menduduki top.

Djudul lagu tsb. kalau ditinjau dari tata bahasa memang unik, karena dari kata2 itu (kata seru) telah berhasil ditjiptakan suatu lagu yang tjukup menarik. Memang telah sering lagu2 diberi djudul dengan kata2 seru seperti itu; a.l. Help-The Beatles, Yeh-yeh-Georgie Fame; Sorry-The Easybeats, Okay- Dave Dee Dozy Beaky Mick & Tich; Stop stop stop - The Hollies.

Karena itu masih belum dapat dibayangkan bilamana pentjipta2 lagu akan "kehabisan" ideas, nada2 untuk mentjipta lagu2 baru. Menurut penulis djuga, tak mungkin akan dapat "habis".

Baru2 ini The Beatles telah mengeluarkan lagi piringan hitamnja dengan lagu2 terbaru yang dinjanjikannja dalam film T.V.: "Magical Mystery Tour". Piringan hitam yang dikeluarkan oleh perusahaan Parlophone itu memuat 6 buah lagu, satu diantaranya merupakan lagu instrumental pertama dari The Beatles djudulnja: Flying, yang ditjiptakan oleh mereka ber-

empat ber-sama2.

Massachusetts adalah nama dari salah satu negara bagian di Amerika Serikat (dengan kota2nja jang terutama: Boston, Springfield, Lancaster dll). Lagu jang dinjanjikan oleh The Bee Gees ini, dengan waktu 2 menit 17 detik, merupakan top di Inggris sebelum That's a heartache begin tadi dan memperoleh sukses jang luar biasa di-mana2. Ketika merekakan lagu ini The Bee Gees telah mendjadi suatu group dengan 5 orang pemainnja, sedangkan sebelumnja mereka hanja 4 orang (lih. PELANTJAR No: 10). Sekarang mereka telah mengeluarkan Long Play mereka jang pertama dengan lagu2nja a.l.: Holiday, I can't see nobody dll.

Dan lagu jang paling baru jang baru2 ini mulai beredar di London ialah World, masih menandjak tangga kepopuleran disana.

Pada waktu Massachusetts mendjadi top, Oktober '67 lagu jang dibawah mereka (No. 2) ialah Hamburg oleh Procol Harum. Procol Harum adalah nama group musik jang sebetulnja diambil dari nama kutjing milik kekasih salah seorang anggota group. tsb. Lagu ini hanja berhasil top di Nederland selama setengah bulan sedangkan di-negara2 lain hanja sampai No. 2. Sebelum ini, merekapun telah memiliki sebuah Long Play jang memuat A Whiter shade of pale.

Demang kalau di-pikir2 modal mereka hanja dengan mula2 modal gitar jang harganja antara \$25 - \$1000, ditambah dengan alat2 khusus: amplifier \$850, vibrato unit \$20-lebih; echo: \$450; alat untuk 5 matjam echo ± suara seperti dibawah-air (seperti sebuah lagu jang dinjanjikan oleh The Hollies) = \$350 dan \$200 - \$350 untuk alat listrik khusus jang dapat menghasilkan suara drum, Drum set \$500 - \$1500, mereka dapat mengeruk keuntungan ratusan ribu sampai djutaan dollar dengan show2 dan piringan2 hitam mereka; seperti The Beatles dan saingan terberatnja The Rolling Stones. Tetapi karena mengingat banjaknja saingan2 mereka, maka harus dimiliki pula: daya kreasi jang aktif jang dapat menghasilkan idea baru, variasi2 baru dalam lagu2 baru. Mereka jang memiliki daya tsb. kebanyakan dapat berhasil menduduki tempat jang baik dalam kepopuleran.

Lagu2 jang "masih hangat" sekarang ini ialah: Am I that easy to forget - Engelbert Humperdinck pada piringan hitam

R U A N G - H U M O R .

Tuty ketjiil mendapat sepotong roti dan mengatakan dengan sopan: -- Terima kasih

= Bagus, kata sipemberi. Saja senang sama anak jang sopan.

-- Saja mau mengatakan sekali lagi terima kasih kalau ditambahkan tjoklat diatasnja, kata Tuty.

= ??????

oooooooooooo

-- Lihat ibu, orang itu tidak mempunjai rambut diatas kepala-nja!

= Dian, anakku, orang itu dapat mendengarkan!

-- Menang kenapa bu? Apakah ia belum mengetahuinja?

oooooooooooo

Seorang ajah baru pulang dan melihat anak laki2nja jang berumur 6 tahun menjalakan rokok. Dengan terkedjut si ajah berlari kedapur dan berseru:

= Bu, terlalu! Saja baru sadja melihat anak kita menjalakan rokok!

Sang ibu sangat keget:

-- Astaga....., nakal benar! Lorang dia segera! Dia masih terlalu ketjil untuk bermain dengan korek api.

oooooooooooo

-- Oh, dokter, saja sangat senang dapat bertemu dengan dokter disini, kata seorang ibu didjalan raja.

Saja merasa tidak enak badan dapatkah dokter mengatakan sekarang ada apa dengan saja?

Djadi saja tidak usah spesial datang pada dokter.

= Sukar untuk mengatakannja bu. Tjoba ibu buka badju ibu sebentar.

-- ??????

oooooooooooo

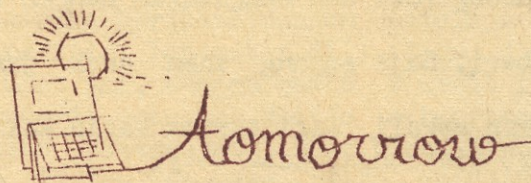
-- Apakah pembantumu jang baru djudjur?

= Djudjur? Dia? Dia tak pernah mengambil sesuatu, sampai2 debu-pun tak diambilnja!

oooooooooooo

= Pemuda: Sudah berapa kali kukatakan, bahwa bagiku hanja ada satu wanita didunia ini.

-- Pemuda: Oh, tentu sadja pertjaja. tapi saja ingin tahu siapa wanita itu???



Why worry, my friend, for tomorrow?
today has been cloudless and bright.
today you have walked by "still waters"
your heart thrilled joy and delight
today friends have smiled as they met you
and wished you good cheer on your way
and remember, today is the morrow
you worried about yesterday.

Why worry, my friend, for tomorrow?
though testings and trials you may fear?
the heaviest troubles are always
the troubles that do not appear.
today you have solved every problem,
and conquered each foe by the way;
and remember, today is the morrow
you worried about yesterday

So worry no more for tomorrow
God knoweth the way that you take;
He has promised to strengthen and help you
He will never, no never forsake.
So live day by day with assurance,
rememb'ring each step of the way;
that today is the dreadful tomorrow
You worried about yesterday.

copyright from: Silver Threads.
by: Machda III bud. Sta. Theresia.

ruan

S
A
S
T
R
A

penemuan..

Pada njanji sunji.
Hidup ini ingin **djuga** punja arti.
Bertjerita ber-dua-dua.
Bermesra berkasih sajang antara gelak dan tjanda.

Ribaan kasih berwadjah lembut.
Menjemat didada rindu selalu.
Akan gairahnja anggur ketjintaan.
Djatuh pada tiap2 keping batu.

Pada njanji sunji.
Berachir lagu penuh ketulusan
Esok,

^kan kuhirup hidup sepuas mungkin.

titip salam untuk "dia"

PAGI TANPA TJINTA.

MESA ex I/4 St. Theresia.

misteri ---

Tak ada tjahaja jang menembusmu,
Bahkan tak mungkin hantjur.
Keadaanlah jang membuat "mu".

Tapi apakah **ini** jang "kau",
sumbangkan.....??????
Kapankah misteri ini lenjap?

Tak seorang ^kan tahu.....
Ketjualih "bapak2 jang bodoh"
Tinggallah hati rakjat jang parah!!!

W I E N A R T O.

Guru: Anak2, adakah pentjuri itu ber-tjakap2 dengan jang empunja barang?

Murid: (serius) Ada sadja, pak!

Guru: Ha? Betulkah itu?

Murid: 100% betul pak!

Guru: Pentjuri apa itu?

Murid: Pentjuri.....hati, pak!

Guru: (Geleng2 kepala) Dasar.....Pengalaman.

wkwkwkwkwk

Balu : Kau ini katanja pergi ke Geredja, mengapa berbuat tak baik?

Sidin: Djustru aku tak baik itu, aku pergi ke Geredja!!

Balu : ???

The two hair-braided girl
SIA REGINA PACIS.

Guru : Apakah kamu selalu mendjawab suatu pertanjaan dengan pertanjaan lain?

Tjalon murid: Mengapa tidak?

wkwkwkwkwkwk

Dua orang sedang memperhatikan ikan2 disungai dari atas djembatan.

Anak 1: Alangkah senangja ikan2 itu?

Anak 2: Kamu bukan seekor ikan, bagaimana kamu tahu ikan2 itu senang atau tidak?

Anak 1: Dan kamu bukan saja, bagaimana kamu tahu apakah saja tahu ikan2 itu senang atau tidak?

wkwkwkwkwkwk

Guru : Apakah masih ada pertanjaan lain?

Murid: Apakah masih ada djawab lain?

Guru : ?????!!!!

Coca Cola SIA CC.

Ety : Apa engkau masih patjaran sama si Rita?

Ali : Tidak!

Ety : Sajapun tidak setudju, kalau kau patjaran sama si Rita habis.....dia tjerewet sih seperti nenek2 sadja.

Sekarang dimana dia?

Ali : Dirumahku, sebab sudah kawin denganku!

Ety : ?????

A.F. SMP St. Josep

= DUNIA ILMU PENGETAHUAN =

- Fokok: 1. Akibat2 bahan perangsang.
2. Pertjobaan dibidang kedokteran.

Kadang2 seorang penjelidik terpaksa menempuh djalan jang ber-belok2 untuk dapat mengetahui sesuatu. Djalan sematjam itu ditempuh djuga oleh sedjumlah ahli penjakit kesadaran jang sedang mengadakan penjelidikan tentang akibat2 jang timbul kalau memakai bahan perangsang tertentu.

Ahli2 di Canada itu memakai labah2 sebagai binatang pertjobaan. Kalau diberikan bahan perangsang pada seekor labah-labah2 maka pengaruhnja akan tampak djelas sekali. Binatang ini lalu akan membuat sarang jang bentuknja berlainan sekali daripada sarang jang dibuatnja dalam keadaan biasa.

Seekor labah2 rata2 membutuhkan waktu setengah djam untuk membuat sarang, Tetapi kalau labah2 diberi morfin maka pekerdjaannja tidak dapat diselesaikannja dalam waktu sesingkat itu melainkan akan dibutuhkannja waktu kira2 tiga djam. Sematjam bahan perangsang lain, jaitu marijuana, djuga mempunyai pengaruh jang luar biasa sekali. Kalau diberi marijuana labah2 dapat menjelessikan sarangnja dalam waktu setengah djam. Tetapi jang menjolok mata ialah bahwa sarang jang dibuatnja tidak berbentuk bulat melainkan berbentuk segi empat

Kekatjauan terbesar tampak kalau labah2 diberi LSD, yakni sematjam bahan perangsang jang menimbulkan chajal dan jang setjara kebetulan sadja diketemukan beberapa tahun lampau. Labah2 jang diberi LSD akan membuat sarang jang katjau seluruhnja.

Keuntungan pemakaian labah2 sebagai binatang pertjobaan ialah bahwa sarang jang dibuatnja memberikan gambaran langsung dan tepat tentang gangguan dalam otaknja. Dan keuntungan kedua ialah bahwa keterangan2 jang diperoleh itu djuga dapat dipotret untuk dipeladjadi selandjutnja.

=^=^=Serombongan penjelidik Inggris jang bekerdja dilapangan kedokteran menemukan bahwa luka2 akan lebih lekas sembuh kalau luka2 itu dikenakan bunji ultrasonor. Dengan berbuat demikian maka waktu jang dibutuhkan oleh djaringan tubuh untuk tumbuh kembali akan berkurang, yakni kira2 tiga puluh persen.

Sebagai binatang pertjobaan para penjelidik bersangkutan-

an memakai kelintji. Mereka membuat lubang sebesar satu sentimeter persegi pada telinga kanan dan juga pada telinga kiri binatang2 pertjobaan tersebut. Para sardjana itu justru memilih telinga sebagai tempat pertjobaan karena pada bagian badan itu dapat diukur setjara teliti berapa lekas luka2 itu sembuh kembali.

Seperti sudah dikatakan tadi pada kedua buah telinga binatang pertjobaan itu dibuat sebuah lubang. Tetapi hanya satu dari kedua lubang itu dikenakan getaran bunji ultrasonor, djadi yang amat tinggi frekwensinya. Lubang kedua dibiarkan sembuh sendiri.

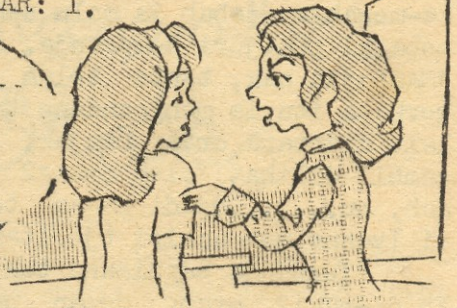
Dan ternyatalah bahwa luka yang tidak dikenakan bunji ultrasonor membutuhkan waktu rata2 50 hari untuk sembuh, yakni pada kelintji djantan. Sebab serentak djuga ternyata bahwa lubang yang dibuat pada telinga kelintji betina akan membutuhkan waktu kira2 70 hari untuk sembuh. Diduga bahwa perbedaan waktu itu disebabkan oleh suatu soal yang bertalian dengan produksi hormon.

Sebaliknya terbukti bahwa telinga yang dikenakan getaran bunji ultrasonor tidak membutuhkan waktu sebanjak itu untuk sembuh. Luka pada telinga kelintji djantan akan sembuh dalam waktu rata2 34 hari dan luka pada telinga kelintji betina dalam waktu rata2 46 hari. Djadi pengurangan waktu sebanjak kurang lebih 30 persen.

Dan akhirnya uraian yang bertalian erat selali dengan apa yang baru diuraikan tadi. Dari pertjobaan yang diselenggarakan sardjana2 Amerika Serikat disebuah rumah sakit di Syracuse, dinegara bagian New York, ternyata bahwa tenaga listrik dapat mempertjepat tumbuhnja lagi tulang2. Bangkin dimasa yang akan datang tehnik ini akan dapat dipeakai untuk mempertjepat tumbuhnja tulang2 yang hilang akibat ketjelakonan maupun penyakit. Kalau maksud itu sesungguhnya dapat ditjapai maka nanti tak perlu lagi diadakan transplantasi tulang atau tak usah lagi orang diberi lengan ataupun kaki buatan. Dalam rumah sakit bersangkutan diselenggarakan pertjobaan2 dengan andjing. Dan ternyatalah bahwa tumbuhnja tulang tulang dapat diatur dengan mengerahkan tenaga listrik justru pada tempat2 dimana tulang perlu tumbuh lagi.

SERI PENGALAMAN SEBAGAI PELADJAR: I.

DIKIRANJA
BENARAN
NGGAK
TAUNJA



Hari Rabu pagi, ketika saja baru tiba disekolahku, seorang kawan saja jang bernama Ivonne, menegur saja, "Halo Sus, apa kabar? Eh, saja punja tjerita kamu dengar mau apa-angga? Ini tjerita benar2 terdjadi lho!"

"Tjerita apa? Boleh deh tjritain asal djangan kamu kibulin sadja saja jah?", kataku kepadanya. Nah mulailah si Ivonne memberi tjeramah sbb. : "Hari Minggu jang lalu, saja pergi djalan2 ke Sarinah bersama adik saja untuk membeli buku2 piano. Ketika saja sedang me-lihat2 etalage buku2 musik, mata saja terpaku dengan datangnja sepasang suami istreri jang berdjalan mendatangi kami, jaitu ketempat buku2 musik. ini djuga. Saja dapat melihat djuga bahwa si-istri membawa dompet jang sama dengan dompet kepuijaan saja.

Tak lama kemudian suami pergi kebagian lain jang agak djauh, dan isterinja tetap disitu mentjari buku jang ditjaringja. Ketika ia sudah mendapatkan buku jang diperlukannja, dan hendak dibajarnja harga buku itu, alangkah terkedjutnja hatinja, sebab dompetnja hilang. Ia sangat kebingungan, dan matanja men-tjari2 kesana kemari, dan.....sampailah matanja kedompet jang sedang kupegang.

Dengan tiba2dihampirinja aku dan dipegangnja tanganku kuat kuat, sambil berkata agak keras "Eh, kamu jah jang mentjuri dompetku, ha!? Ketjil2 sudah berani mentjuri, apalagi kalau sudah besar. Hajo ngaku ngga kau?". Saja diam sadja sambil menunduk. "Hajo djawab. Dari mana kau dapatkan dompet itu?" Ia sangat marah sekali rupanja, sehingga tangannja makin mentjekal tanganku. Karena suaranja jang begitu keras, orang2 jang berdiri disekitarku mulai"menonton".

Dari arah kedjauhan datanglah suami orang itu kearah kami, sambil berkata: "Apa sih jang sedang kau ributkan?" "Nih, anak ketjil ini sudah berani mentjuri dompetku". "Ha? Dompet??? Kan tadi dompetmu aku jang bawa, masa kau lupa?",



Pengasah Otak

Kali ini Pengasah otak demikian mudahnja untuk didja - wab oleh murid kelas I SMP Sampai murid kelas III SMA. Tapi pertanyaan ini demikian menarik, sebab pernah tjalon2 teh- nisi di Universitas tak dapat mendjawabnja. Pertanyaannja :

Suatu hari terdjadi ketjelakaan kereta api, sehingga - kereta api jang berlawanan djurusan itu terlempar keluar da - ri rel sehingga memakan korban djiwa. Memang dalam hal ini terdapat kesalahan teknis dari kepala setasiun jang menga - tur perdjalananan kereta api. Dan sang dosen minta tolong pa - da tjalon tehnisi2 itu untuk mendjawab pertanyaannja jaitu: **MENCAPAKAH KERETA API ITU KELUAR DARI REL????**

N.B.: Djanganlah mengadjukan kesalahan2 teknis sebab jang ditanjakan sebab2 sifat kebendaan kereta api itu se - hingga dapat keluar dari rel.

S E L A M A T M E N E B A K ? ! ? ! ? !

DJAWABAN PENGASAH OTAK No: 13.

1. Dalam rumah itu ada 2 orang tua suami istri, jang mempun - najai anak laki2 jang sudah beristri dan mempunjai anak 3 orang, jaitu seorang laki2 dan 2 orang wanita.

2. Pada udjung A, C, D diambil se - butir intan. Dari 3 butir intan itu satu diterapkan pada udjung B, sedang dua butir lainnja di - ambil. Sehingga dari A ke B, B ke C, dan B ke D tetap 12 butir. C o o o o o o o D

Dan jang beruntung kali ini ialah: LIEKE ex SMP I/y St. Theresia

A
o
o
o
o
o
o
o
o
o
o
B

ANGKET BERHADIAH !

Untuk meningkatkan mutu madjalah Pemantjar maupun service bagi pembatja, maka kami akan membuat suatu ANGKET BERHADIAH. Kepada para pembatja kali ini kami mintakan kesudiannya untuk mengikuti angket ini. Jah SELURUH PEMBATJA kami harapkan untuk mengikutinja demi madjalah anda. BERHADIAH LAGI

Untuk jang hendak mengikuti angket, djawablah pertanyaan dibawah ini setjara djujur dan lengkap. Kirimkanlah djawaban anda kemedja redaksi, djl Menteng Raja 64 Djkt; selambatnja 1 bulan setelah No: 14 ini terbit.

SELAMAT MENGISSI DAN BERESSS!!!

1. Rubrik apakah jang paling disukai?
Rubrik apakah jang paling tidak disukai?
2. a. Rubrik jang disarankan untuk dihapuskan jang mana?
b. Rubrik apakah jang disarankan untuk ditambahkan?
3. Penilaian tentang mutu:
 - a. Sudahkah Pemantjar memenuhi fungsinja sebagai madjalah peladjar?
 - b. Apakah isinja sudah tjukup/ kurang/ lebih?
4. Sebaliknya bersifat umumkah/ khusus peladjar?
5. Bagaimanakah dengan penstensilan; ilustrasi dan lelutjon?
6. Penilaian mengenai bentuk sampul; setudju atau ada usul?
7. Bagaimanakah dengan pelajaran/pengiriman madjalah; uang langganan dan waktu terbit.
8. Kritik terutama ditudjukan kepada rubrik jang mana?
9. Siapakah jang terutama mendjadi pembatja dari PEMANTJAR?
10. Perlukah PEMANTJAR disebarakan keseluruh Indonesia?
Berapa orangkah jang membuat PEMANTJAR dalam rumah anda?

Nah itulah sepulu pertanyaan dari kami untuk didjawab dan tjepat2lah kirimkan kemedja redaksi supaja ringan sedikit tugas kami. SELAMAT MENGISSI
ILL 10 HADIAH MENARIK-MENANTI - ANDA.

Lalu bagaimana dengan kebanyakan murid yang "les". Arti dari 3 huruf itu sekarang sudah sangat berlainan dengan maksud yang sebenarnya. Kalau dulu untuk menandakan "soal yang belum mengerti" sekarang (ada sebagian) "soal yang akan keluar manakah yang tersukar? Itulah yang akan saja tanyakan". Sekali lagi ini adalah pengaruh keadaan ekonomi yang mendesak.

Kita harus mengakui bahwa ini dikarenakan kita "kurang - tabah" dalam mengabdikan diri untuk pendidikan yang hasilnya belum tentu terlihat 5 - 10 tahun. Djuga kita kurang tabah melihat bajangan hidjaunya hasil yang bisa diambil dari balik pohon pendidikan yang masih ter-gontai2 karena angin topan. Penulis sendiri melihat begitu banyak ketjurangan dalam dunia pendidikan ini. Mulai dari sistim "prioritas" sampai soal - soal menjogok. Djuga keutuhan; rasa setia kawan dari korps guru yang kuat akan ikut pula mentjegah sedikit kesuraman dunia pendidikan Indonesia.

Di Djakarta ini sudah ~~suka~~ ditjari mana raport maupun - idjazah yang betul2 hasil si murid. Soal tidak naik mendjadi naik kelas sudah mendjadi kebiasaan tidak hanja di Djakarta tapi seluruh kota. Lalu ada yang mendjawab "kenapa kita tak boleh ikut?" Sekarang ~~kan~~ halal? Kalau beitu, waktu Gestapu me letus dan pak Harto ikut2an atau takut apa djadinja negeriku ini? Begitu djuga dengan dunia pendidikan. Suasana ikut2an harus dibuang djauh2 baik oleh guru dan murid. Djanganlah terdjadi seorang naik kelas sedang sebetulnja dia sudah DITETAPKAN tidak naik (terdjadi djuga disekolah Katolik). Djadilah pak Harto dalam dunia pendidikan; djanganlah djadi pendjilat ataupun orang yang suka mendjilat karena kita sendiri akan mendjadi kotor.

Lalu apakah yang harus kita djalankan. Terutama adalah tabah menghadapi hidup buruk seorang guru; setelah itu tjalah tjara pentjegahan yang baik untuk kelantjungan dunia pendidikan, atau rombaklah setjara radikal. Dari pihak murid; sadarlah akan tugas kita sebagai peladjar yang akan mendjadi pembangun negara dan bangsa yang adil & makmur. Kalau ini tidak didjalankan penulis terpaksa bertanja "AKAN KEMANAKAH DUNIA PENDIDIKAN INDONESIA?"

Untuk kali ini penulis rasa tjukup dengan uraian yang singkat. Mungkin kami terlalu besar memandang dari sudut guru, karena penulis adalah peladjar dan orang tua kamipun seorang guru. Djadi kami tahu agak sedikit.

Kahar Budianto IIIC.



UMUR ITU DITANGAN TUHAN

Hari ini hari Kamis dan bagi kelas kami, mata pelajaran adalah pelajaran Bahasa Indonesia. Sebenarnya pelajaran itu bagi kebanyakan dari kami adalah merupakan suatu pelajaran yang enak tetapi karena adanya pada jam pelajaran terakhir, jah mau tak mau kami jadi mengantuk sekali, dan untuk menjaga supaya jangan mengantuk benzeran terus jadi tidur, maka kami pun jadi berwawantjara dengan sesama teman. Aku, memang mula2 memperhatikan pak guru yang sedang mengajar, tetapi karena aku tak dapat menahan diriku untuk bertjakap2 maka akhirnya aku lihat kebelakang dan nunbrung ngobrol dengan Erni, Susy dan Lany. Tetapi aku sangat heran mengapa wajah Erni sedemikian muram. Setelah aku mengikuti pertjakapan mereka dengan seksama, maka tahulah aku mengapa wajah Erni sedemikian muramnya. Erni berkata: "Lany bagaimana aku tak akan sedih, bajangkan tukang ramal itu meramalkan bahwa umurku tinggal 3 bulan lagi".

Aku sedih bertjampur heran djadinja, sebab ditengah tengah rakjat kita sedang membasmi segala matjam praktek2 dukun, tukang2 ramal dan lain2 sematjam itu, eh.....si Erni malah pertjaja kepada segala ramalan2 itu.

Kemudian aku mendahului pertjakapan si Susy yang kuli- hat mulai membuka mulutnja sambil berkata: "Erni mengapa sih kau pertjaja akan ramalan2 itu? Ingatlah bahwa umur itu berada ditangan Tuhan".

Balas Erni pula: "Aku mengerti itu, tetapi sudah 2 orang ahli ramal yang mengatakan itu kepadaku, jadi aku khawatir djuga djadinja." Kemudian si Lany mulai mengeluarkan isi hatinja: "Dengar Erni pamanku dahulu adalah seorang yang pertjaja betul pada ramalan2. Beliau diramalkan akan menda- pat ketjelakaan pada malam Kamis, kalau aku tak salah jaitu pada waktu bulan purnama. Tetapi memang karena beliau itu sudah tua, maka jadi pelupa, malam itu beliau pergi mengun-



ruang

Olah raga

Selamat berdjumpa kembali dalam ruangan olahraga jang - khusus diperuntukkan bagi laporan kegiatan2 olahraga Kanisius. Dalam permulaan tahun peladjaran biasanja kegiatan olahraga selalu dimulai dengan kesuraman. Namun djanganlah kita kendur dalam mengadjak kawan2 kita jang baru untuk ikut memasuki tjabang olahraga jang disenanginja. Djanganlah kita - bertindak seperti tahun jang lalu dimana boleh dikatakan sangat sedikit pertandingan2 olahraga jang diadakan. Apalagi - bila kita datang petang hari dan melihat kegiatan olahraga - di Kanisius, maka murid jang mengerti akan pentingnja olah - raga; akan merasa sedih pada dirinja sendiri sebab bagaimana mereka akan main volley misalnja hanja dengan 6 orang atau - main basket dengan 3 orang?

Ini adalah tjabang olahraga jang demikian populer ketika kakak2 kita masih duduk dibangku Kanisius dan boleh dikatakan team kita adalah jang "berkuasa" diantara SIA Djakarta. Djuga tjabang olahraga jang tahun lalu sangat kurang animo - nja dalam kehidupan Kanisius adalah atletik. Akan dikemana - kankah alat2 olah-raga kita jang super lengkap itu? Akan didjadikan besi tua atau barang rongsokan. Persoalan jang djuga agak penting jaitu coach. Untuk semua kegiatan olahraga . selama ini hanja terdapat 3 coach untuk basket, judo, volley. Tjukupkah ini? Tentu sadja tidak.

Memang sangatlah berat mempertahankan sesuatu nama dalam bidang keolahragaan. Kita semua mengetahui bahwa kita sudah berusaha sekuat kita untuk menarik kawan2 kita untuk memasuki tjabang2 olahraga di Kanisius. Tapi bila latihan itu kalah menariknja dengan "ngebut", jah itu karena keadaan masyarakat sekarang. Apakah ini salah masyarakat? Tidak! Lalu manakah alat2 lempar leming misalnja? Dan apakah kita harus mengalah pada putri2 jang terlalu banjak memakai lapangan kita untuk berolahraga? Semoga tahun berhasil & sukses!!!

REDAKSI.

Quo vadis PPSK?

Rekan2ku se- PPSK, dalam surat terbuka ini jang sekali-gus merupakan suatu retrospeksi, kami mengadjak saudara2 untuk meninjau kembali peranan dan fungsi PPSK didalam masjarakat sekolah.

Selama kurang lebih satu setengah tahun kita bersama telah bekerdja dan berusaha untuk meningkatkan PPSK disekolah kita, bahkan lebih dari itu djuga di Djaya Tengah dan Djakarta Raja pada umumnja. Maksud kita tak lain tak bukan berichtiar merealisir apa jang digariskan dalam anggaran dasarnya.

Terlebih lagi dalam KONKERNAS I jang diadakan pada bulan Agustus di Kanisius, djelas bahwa PPSK sebagai wadah peledjar memberi harapan besar akan dapat memberi sumbangan jang tidak ketjil dalam pembinaan kepribadian para peladjar jang tergabung dalamnja.

Ini djustru jang mendjadi sebab utama mengapa kita bersama telah berusaha menghidupkan kembali dan meningkatkan PPSK beserta kegiatan2nja dalam beraneka ragam seksi. Bukannja untuk memamerkannya atau menjombongkannya, melainkan untuk menjediakan kesempatan kepada para peladjar agar mereka dapat mengembangkan segi2 kepribadian seperti misalnja semangat gotong rojong dalam mendjalankan suatu tugas atau usaha bersama, seperti halnja ketika Konkernas ke I. Rasa tanggung djawab dalam mendjalankan tugas jang dipertjajakan. Ketekunan dalam menghadapi kesulitan2 dan rintangan2. Semangat dan kesadaran sosial jang nampak dalam sikap berani mengurbankan tenaga dan waktu demi kepentingan sesama peladjar, dsb. Segi2 kepribadian inilah amat penting bila dibina dan dikembangkan, karena dalam waktu sekolah (peladjaran) kurangnya kesempatannja.

Bila segi2 kepribadian tsb diatas diabaikan pembinaannja, sekolah kita akan menghasilkan manusia2 Indonesia jang mungkin setjara intelektual hebat, namun bersikap AKUISME, artinja: aku tidak peduli apa nasib sesamaku asalkan aku sadja terdjamin hidupku.

Tentunja dapat dibayangkan sendiri bahwa dengan adanya unsur unsur sematjam ini dalam masjarakat, masa dopan kita suram,

Siapakah jang bersalah dalam hal ini? Memang sekolah

jang telah menjeleweng dari tudjuan pokoknja sebagai lembaga pendidikan dan pembinaan kepribadian para peladjar jang dipertjajakan kepadanya. Namun sekolah bukan hanja pimpinan sadja, para peladjar-pun mempunjai tanggung djawab dalam menentukan suasana serta iklim dalam keluarga sekolah. Sebutkan ini sebagai sosial control, boleh sadja. Tetapi hendaknja suatu sosial control jang aktif, jang bukan sadja bertopang dagu dan mengkritik.

Nah dalam hal inilah PPSK dapat memberi sumbangan jang tidak sedikit, dan memainkan peranan jang tak dapat diremehkan. Djustru disinilah terletak tugas dan kewadajiban Pimpinan PPSK beserta anggauta2nja, jaitu setjara aktif dan dinamis berani mentjiptakan iklim dan suasana jang akan memungkinkan pembinaan dan perkembangan kepribadian dari para peladjar setjara utuh.

Ini berarti berani mendobrak dan meluruskan ketjenderungan di Kanisius akan INTELEKTUALISME, se-akan2 hasil2 jang gongilang dalam peladjaran sadja jang penting. Bukan maksud kami mempersalahkan fihak ini atau fihak itu. Namun hendaknja kita berani menghadapi realitas/kenyataan jang sebenarnya agar ber-sama2 kita akan dapat memperbaiki jang pintjang dan meningkatkan jang sudah baik demi kepentingan para peladjar jang dipertjajakan kepada sekolah kita.

Karena bila kita setiap tahun dapat menjumbangkan kepada masjarakat Indonesia 25% dari djumlah murid kita dengan semangat dan sikap jang benar2 sosial disamping pengetahuan ilmu jang mendalam sungguh hal ini akan merupakan suatu sumbangan jang boleh kita banggakan. Bukankah masa depan bangsa dan rakjat Indonesia terletak dalam tangan kaum muda-mudi sekarang ini?

Rekan2ku se-PPSK inilah tugas dan kewadajibanmu. Sungguh suatu tugas jang tidak ringan, namun beranilah memikulnja dan melaksanakannja demi pengabdianmu kepada masjarakat Indonesia. Bukankah telah sewadjarnja bila kita membalas budi kepadanya? Kepada masjarakat jang telah mengurbankan begitu banyak agar kita dapat hidup dalam iklim kemerdekaan.

Achir kata saja menggunakan kesempatan ini untuk mengutjapkan banjak2 terima kasih kepada seluruh pengurus Pokok baik tahun lalu maupun jang sekarang, kepada semua anngauta dewan pleno beserta seluruh anggauta PPSK Kanisius, kepada mereka.....



Bung daktur- mendjawab

- = Fr. Tumbuan SJ: Selamat djalan pater dan terima kasih atas tulisannja jang pernah "hilang". Kepada pembatja - jang ingin mengetahui alamat beliau: djl. I Dewa Njoman Oka 3 ; Jogjakarta.
- = Samsudin Thajeb IIIC: Kalau ada mau, pasti ada hasilnja toh? Tulis lagi ja jang tjukup "MANJAJA".
- = Angeli, SMP Tarakanita: Sadjakmu masih dalam pertimbangan, djangan berhenti.....tapi terus maju...
- = MESA I/4 SMA Theresia: Kapan redaksi bisa ketemu sama DIA?
- = Juliet Oscar IIA/pas: Memang tertawa itu sehat.
- = Old Mc, Donald; St. Theresia: Rasanja tulisan andi(?) sudah pernah redaksi terima. Tapi pasti ananda disajang oleh bunda.
- = M.G.G.S.L.D. SMA I/x Regina Pacis: Singkatannja sudah begitu "long" apalagi kalau ditulis lengkap ja?
- = Syera Lima ex I/1 SMA Ursula: Terima kasih atas lagu2nja . Tulis jang "hot" lagi dong...
- = Riri Yunani Regina Pacis: Bener deh, redaksi baru tahu sekarang namanja jang begitu indah. Dan sukses terus ja dengan "REGINA".
- = Sonja SMA St. Ursula: Sekali lagi banjak2 terima kasih.
- = Dekil IIIE: Siapa sih orangnja?
- = Purwo Sudarmo F.T.U.I.: Terima kasih atas kritik saudara & jah mungkin waktu itu "emosi panas" sedang mendjalar-lari tubuh jang membuat.
- = Intex IID: Ajo adjak kawan2 jang lain dari Sos/Bud.
- = Liem Kian Gwan IIIB: Sajang gambarnja tak mejakinkan kami, djadi ja.....belum bisa dimuat.
- = Romeo Lima IID: Latihan untuk tabah dalam mentjapai taraf jang tinggi adalah penting.
- = Ballerina SMA Theresia: Tambah lama tambah "sedap". Sesudah "today" menanti "segera" dalam bioskop arena PEMANTJAR. Go ahead.....

- = Mang Bola : Aduh itu mah karangan "prosa".
- = Ton L. IIIB: Terima kasih ja atas teka tekinja.
- = Heny Then ex I/1 S.U. : Kapan tulis karangan dong?
- = Lieke S. ex I/y SMP Theresia: Selamat ja...!!!

Kepada para penulis kami jang setia, kami andjurkan dja nganlah putus asa untuk menulis terus. Meskipun tak dimuat - bukan berarti djelek, hanja karena banjaknja"saingan" maka-kebidjaksanaan ada ditangan redaksi. Terutama kepada penulis2 puisi, kami mohon sabar sebab demikian banjak jang baik dan memenuhi sjarat. Djuga kepada jang namanja belum terdjawab, redaksi hanja dapat mengatakan "mungkin terselip karangannjd atau "tak dimuat" tanpa pertimbangan lagi. Untuk jang terse- lip kami mohon maaf. Selamat menulis lagi!!!!

Hallo, redaksi madjalah "Regina", bagaimana kalau Kani- sius dapat djatah djuga?? Pasti laris deh!!! Jah karena tak ada madjalah luar lagi jang masuk ke Kanisius. Kalau oplaag- nja kurang naikkan sadja, 'kan beres.

Chusus untuk GURU2 didalam & diluar Kanisius kali ini - akan mengadakan ruangan tetap untuk GURU2. Siapa jang akan djadi pelopor? Kami menunggu dengan tangan terbuka. Djuga ke pada murid2 baru maupun lama dari dalam Kanisius maupun bu- kan, diberi kesempatan menulis pengalaman2nja jang lutju dan njata dalam "Pengalaman sebagai Peladjar".

Nah achirnja SELAMAT MENULIS demi.... PEHANTJAR dan..
..... HOBBY ANDA.

R E D A K S I.

=o

Sambungan halaman 34.

mereka jang tergabung dalam Koordinasi Djaya Tengah, lebih2 para ketua tjabang dan last but not least kepada D.P.D. Dja- karta Raja, baik jang lama maupun jang baru. Aku merasa bangga telah diperkenankan bekerdja sama dengan kalian semua dalam organisasi peladjar jang kita tjintai bersama. Mudah2an pengalaman jang kita peroleh bersama akan membantu dan memperkaja kita dalam menunaikan tugas kita masing2 da- lam pengabdian kita kepada masjarakat Indonesia. Doaku semoga Tuhan selalu beserta kalian dan membimbing ka- lian dalam menempuh perdjalanan hidup.

Salam Hangat:
Fr. Tumbuan SJ.

KRONIK

(Achir tahun peladjaran 1967 j.l.)

- 10 Oktober Kakak2 si SMA III selesai dengan udjiannya.
- 22 Oktober P.G.K.(Persatuan Guru Kanisius) memutar film Gunhawk (?) jang ternjata diganti dengan 2 film lain (film anak2).
- 25 Oktober Kesebelasan bolatangan U.I. setelah berdjua²ng-mati2an achirnja berhasil mengalahkan Kanisius dengan angka 15 - 14.
- 28 Oktober Siswa2 SMA Kanisius ikut serta apel dilapangan Pantja Sila dalam peringatan Hari Sunpah Pemuda.
- 30 Oktober Hari terachir sekolah bagi siswa2 SMA kelas I&II dan SMP kelas I&II . Okay deh, bye!
Pertandingan sepak bola : SMA kelas II - SMA kelas I: 2-4 (kalah sama jang "ketjilar"?) dan bola tangan IIA - IIC: 5 - 3.
- 1 November "Liburan" bagi mereka jang akan ulangan umum di-mulai.
- 5 November Pk. 9.00 pagi diruang guru, staf Drum Band Gabungan Kanisius-St. Theresia rapat untuk memba-has kegiatan2 sub seksi2.
- 6 November SMA kelas I&II mulai menghadapi ulangan umum ke-naikan kelas.
- 14 November Ulangan umum kenaikan kelas SMA selesai.....
Liburrrrrrrrrrrrrrrrrrrrrrr.
Atjara achir tahun peladjaran:pertandingan sepak bola kesebelasan gabungan, guru pater dan rekan-rekan kelas II - gabungan kelas I: 1-0.
Pertandingan bola tangan IIC - IIA: 5 - 2 dalam hudjan lebat.
- 15 November Sekarang giliran SMP menempuh ulangan umum ke-naikan kelas.
- 25 November Pengumuman kenaikan kelas untuk SMA dibatjakan oleh Pater Direktur. Malamnja diaula diadakan pesta perpisahan dengan pater Tumbuhan.

DOUBLE FIVE.

PEMANTJAR.

- Terbit setiap bulan.
- Memuat : kiriman²/karangan² dari setiap anggauta PPSK (Perhimpunan Peladjar Sekolah Katolik) dari sekolah manapun (baik dalam Djakarta maupun luar Djakarta)
- Ruangan² tetap : Editorial, Usul-Usil, Lagu, Pengasah Otak, Kronik Musik, Ruang sastra, Ruang Olah Raga, Ulang tahun, Dunia Ilmu Pengetahuan, Kronik, Bung daktur mendjawab, Ruang Humor, Pengalaman sebagai peladjar.
- Redaksi menerima segala matjam bentuk karangan, mis. :
 - * Tjerita/terdjemahan² ; kisah² njata.
 - * Sadjak
 - * Lelutjon/Anekdote
 - * Pengasah Otak.
 - * Lagu.
 - * Ulasan² pertandingan/perajaan².
 - * Bahan² untuk ruangan tetap.
 - * Dll.
- Pada kiriman²/karangan² tsb. boleh dibubuhi dengan nama samaran, tetapi harus ditulis nama sebenarnja, kelas dan nama sekolah. Nama sebenarnja mendjadi rahasia redaksi.
- Amat diharapkan kiriman²/karangan² jang asli, bukan suatu kutipan dari suatu madjalah jang lain (ketjual terdjemahan tentunja).
- Redaksi menerima pula segala kritik² jang membangun, saran²/usul² untuk memadjukan mutu madjalah PEMANTJAR ini.

— Redaksi —



Bagi jang masih ingin memiliki, masih tersedia:

„PEMANTJAR”

harga sama dengan Pemantjar No. 14

No. 2 Djuni 1966

— Taxi modern - Embun - Tukang betja - Rampok.

No. 5 Djanuari 1967

— Karate - XB—70 - Tertangkapnja seorang pembunuh.

— Majat hidup - Visions - Sedjarah orang merokok.

No. 6 Maret 1967

— Salah sambung - Menteng bertjerite - Penipu jang litjin - Etyy
Pertemuan bahagia - Ten Commandments for teenagers.

No. 7 April 1967

— Rahasia badju merah darah - Pemikiran Irrasional - Kalvari

— Kebetulan.

No. 8 Mei 1967

— Dia kembali disendja sutji - Rini - Dolina - Ibu - Petrus Kanisius

— Rally Sepeda 1967.

No. 10 Djuli 1967

— Kemalangan jang ber-tubi² - Kalut - Dari kebun ke seminari

— Susunan lengkap badan pengurus PPSK Kanisius - This is my
song - The Bee Gees.

No. 11/12 Agustus/September 1967

— Pernjataan tjinta - Pantja windu - Go-go - Nekad - Tangan
Tuhan telah menjelamatkannja - Siapa jang kalah? - What is
2c-kk ? - Serba-serbi Kongres Nasional I PPSK - Green green
grass of home.

No. 13 Oktober 1967

— Setahun di Kanisius - Dibalik dusta dan foto - Tekad pemuda

— Kesan² malam H.U.T. PEMANTJAR - San Francisco

— Engelbert Humperdinck - Berachir dengan perdamaian.

Bagi jang diluar Kanisius, dapat memesannja langsung pada

KOLESE KANISIUS

Menteng Raya 64 - 68

DJAKARTA

Bagi rekan² se-Kanisius dapat membelinja ditoko KOPERASI.